

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA PADA PEKERJAAN RUMAH (PR) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Warseno¹⁾, Muhammad Jainuri²⁾, Awatif³⁾

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Merangin

Corresponding e-mail: jainurimuhammad729@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low mathematical understanding of grade X students of SMA Negeri 3 Merangin in the 2024/2025 academic year, the lack of parental guidance when doing homework, and low student compliance. The aim is to assess the relationship between parental attention to homework and mathematics learning outcomes. The study used a quantitative approach with a correlational method. From a population of 192 students, a sample of 66 students was taken using the Slovin formula and simple random sampling using a randomizer application. Data were obtained through a questionnaire for parental attention and daily test scores for learning outcomes. Normality and linearity tests showed normal and linear data. Analysis used Pearson product moment correlation, t-test, and coefficient of determination. The results showed a significant relationship between parental attention and mathematics achievement ($r_{\text{count}} 0.2351 > r_{\text{table}} 0.2042$; $t_{\text{count}} 1.9350 > t_{\text{table}} 1.6690$). Parental attention contributed 5.53% to student achievement, while 94.47% was influenced by other factors. These findings emphasize the importance of family support for learning success, and can be a consideration for parents, teachers, and schools to improve the quality of learning and student achievement.

Keywords: Parental Attention, Homework (PR), Mathematics Learning Results

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Dukungan orang tua, khususnya dalam memantau dan membantu anak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), sangat memengaruhi motivasi dan hasil belajar. Kurangnya perhatian orang tua dapat menurunkan prestasi akademik, terutama pada mata pelajaran yang menuntut pemahaman mendalam seperti matematika. Aktivitas seperti memberi dorongan, pujian, serta menyediakan sarana belajar di rumah terbukti meningkatkan semangat belajar anak.

Menurut Sabeuleleu (2016) menyatakan bahwa: Hubungan orang tua-anak sebagai suatu proses dimana ayah, ibu atau wali berpartisipasi penuh dalam membantu anaknya belajar dan melanjutkan studinya dengan sukses. Artinya, aktivitas orang tua seperti memberi penghargaan pada perilaku terkait pembelajaran, dorongan dan pujian verbal,

penyediaan materi pendidikan dan membantu siswa belajar di rumah dapat mendukung upaya pendidikan siswa dan memberikan motivasi siswa untuk belajar.

Pembelajaran matematika bertujuan melatih berpikir logis, analitis, kritis, dan kreatif. Menurut Ruron (2021) Pembelajaran matematika adalah sebuah proses yang memberikan pengalaman belajar kepada murid melalui berbagai kegiatan yang telah disusun, sehingga murid dapat memahami konsep matematika yang sedang dipelajari. Tugas rumah menjadi metode yang krusial untuk mempelajari ulang materi, mengembangkan rasa tanggung jawab, dan melatih kemandirian.

Perhatian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan perhatian merupakan kesadaran yang menyertai suatu kegiatan. Sedangkan orang tua adalah orang yang dituakan, jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua

adalah bentuk kesadaran orang tua untuk memperhatikan anak, menyediakan kegiatan yang berorientasi pada pengembangan anak, seperti cara pengajaran, pembimbingan, dan penyediaan alat pembelajaran. Perhatian orang tua berfungsi sebagai pendukung dan sumber pengetahuan bagi anak. Dengan kuasa yang mereka miliki, orang tua dapat memberikan arahan berdasarkan konten yang disampaikan oleh pengajar dan melaksanakan fungsi ganda sebagai pengajar dan orang tua. saat belajar di rumah.

Sedangkan menurut Kartono (1992) menyebutkan bahwa jenis-jenis perhatian dan bimbingan yang dapat diberikan oleh orang tua kepada anak meliputi hal-hal berikut (1) Memberikan sarana untuk belajar; (2) Memantau aktivitas belajar anak di rumah; (3) Mengatur waktu yang digunakan anak untuk belajar di rumah; (4) Mengetahui masalah yang dihadapi anak dalam proses belajar; dan (5) Membantu anak dalam mengatasi masalah tersebut.

Pekerjaan rumah merupakan metode yang dipakai untuk membantu siswa dalam mengulangi materi yang sudah diajarkan di sekolah. Tugas rumah (PR) dalam proses belajar adalah cara penugasan di mana guru memberikan tugas dengan metode tertentu agar siswa melakukan aktivitas belajar. Masalahnya, tugas yang diberikan bisa diselesaikan di rumah atau di tempat lain. (Zakiyah et al., 2022).

Hasil belajar merupakan sebuah keterampilan yang diraih anak setelah menjalani proses pembelajaran. Sependapat dengan Fauhah & Rosi (2021) bahwa hasil pendidikan merupakan penguasaan yang telah dicapai oleh individu atau peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 3 Merangin banyak siswa masih kesulitan

memahami matematika meski guru sudah mengajar dengan baik. Hal ini disebabkan karena minimnya pendampingan orang tua, sebagian karena kesibukan bekerja, membuat siswa kurang mendapat bimbingan. Akibatnya, beberapa siswa menyalin tugas teman atau tidak mengerjakan PR, sehingga nilai matematika mereka turun dan semangat belajar mereka berkurang.

Hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Merangin pada Tahun Ajaran 2024/2025 menunjukkan nilai rata-rata ketuntasan sebesar 52,10%, artinya ada 52,10% siswa yang berhasil mencapai tuntas dan 47,90% siswa yang masih belum tuntas. Ini mengindikasikan bahwa potensi siswa dalam mempelajari matematika masih dinilai rendah dan belum memenuhi standar ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan tersebut. Sedangkan untuk ketuntasan klasikal dari keenam kelas juga masih belum tercapai yaitu baru sekitar 64,51% yang seharusnya kriteria minimal ketuntasan klasikal adalah 80% berdasarkan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

Fenomena di atas memberikan informasi bahwa nilai akademik siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, bahwa faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri atau faktor intern yaitu faktor fisik, faktor mental dan faktor keletihan serta faktor yang berasal dari luar individu siswa atau faktor eksternal yaitu faktor keluarga, faktor pendidikan dan faktor komunitas (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan penjelasan yang diberikan sebelumnya, maka penting untuk melaksanakan studi mengenai “Hubungan Perhatian Orang Tua pada Pekerjaan Rumah (PR) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2024 / 2025”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Artinya, seluruh proses mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan disajikan dalam bentuk angka agar hasilnya dapat diukur secara objektif.

Sebagaimana telah dijelaskan oleh Sugiono (2019) bahwa metode kuantitatif dicirikan sebagai strategi penelitian yang didasarkan pada logika dapat membantu mempelajari populasi atau tes tertentu, mengumpulkan informasi menggunakan studi, melakukan survei informasi kuantitatif/statistik, dan menguji teori tertentu.

Penelitian yang dilakukan bersifat korelasional, karena tujuannya adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara dua variabel. Variabel yang pertama adalah perhatian orang tua terhadap tugas sekolah, yang berperan sebagai variabel independen. Variabel kedua adalah hasil belajar siswa, yang berfungsi sebagai variabel dependen. Variabel independen merupakan elemen yang memberikan pengaruh, sementara variabel dependen adalah elemen yang dipengaruhi. Menurut Sugiyono (2013) variabel bebas adalah variabel yang memberi pengaruh, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi.

Data penelitian didapatkan melalui penyebaran angket dan dokumentasi. Angket disusun sendiri oleh peneliti dan berisi 59 pertanyaan. Hasil belajar siswa dikumpulkan dari nilai ulangan harian. Untuk menguji data, dilakukan beberapa analisis statistik, yaitu uji normalitas untuk melihat sebaran data, uji linearitas untuk memastikan hubungan antarvariabel bersifat linear, serta uji hipotesis untuk menilai kebenaran dugaan hubungan antara

perhatian orang tua pada PR dan hasil belajar.

Melalui seluruh rangkaian proses ini, diharapkan penelitian ini mampu menawarkan wawasan yang lebih menyeluruh tentang seberapa besar kontribusi perhatian orang tua pada pekerjaan rumah dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa, sekaligus menambah wawasan bagi pihak sekolah, guru, dan keluarga dalam merancang strategi pendidikan yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada studi ini dilaksanakan dengan metode *Kolmogorov Smirnov*. Berikut ini merupakan hasil dari pengujian normalitas tersebut.

Tabel 1. Uji Normalitas Perhatian Orang Tua pada Pekerjaan Rumah (PR) terhadap Hasil Belajar

Variabel	$D_{\max}$	$D_{(\alpha,n)}$	Ket
X	0,1156	0,1674	Normal
Y	0,1304	0,1674	

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang ditampilkan dalam tabel, nilai $D_{\max}$ untuk variabel X yaitu perhatian orang tua pada pekerjaan rumah mencapai 0,1156, sedangkan untuk variabel Y atau hasil belajar mencapai 0,1304. Uji normalitas ini dilaksanakan dengan level signifikansi $\alpha = 0,05$ dan total sampel sebanyak 66 orang, sehingga didapatkan nilai kritis Kolmogorov-Smirnov atau $D_{(\alpha,n)}$ sebesar 0,1674. Nilai kritis ini dimanfaatkan sebagai patokan untuk menentukan apakah penyebaran data hampir menyerupai distribusi normal.

Hasil perbandingan menunjukkan bahwa pada variabel X, nilai $D_{\max}$ sebesar $0,1156 \leq 0,1674$, sehingga data perhatian orang tua pada pekerjaan

rumah dikategorikan berdistribusi normal. Situasi yang sama juga terjadi pada variabel Y, di mana nilai D_{max} sebesar $0,1304 \leq 0,1674$.

Dengan demikian, data hasil belajar siswa juga memenuhi syarat distribusi normal. Kedua variabel yang memiliki distribusi normal menunjukkan bahwa data tersebut layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis statistik selanjutnya seperti uji korelasi atau pengujian hipotesis.

2. Uji Linearitas

Pengujian linieritas dilakukan untuk mengidentifikasi pola keterkaitan antara dua variabel, apakah memiliki hubungan linier atau tidak, dengan memanfaatkan uji F. Dalam penghitungan uji linearitas regresi dilakukan dengan cara manual. Berikut hasil pengujian linearitas data.

Tabel 2. Uji Linearitas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket
X	3,743	3,991	Berpola linier
Y			

Berdasarkan analisis linearitas yang tertera pada tabel, didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 3,743. Pada saat yang sama, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk1 = 1$ dan $dk2 = 64$, nilai F_{tabel} yang menjadi acuan pengujian diperoleh sebesar 3,991. Nilai F_{tabel} ini digunakan sebagai batas untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel mengikuti pola garis lurus (linear) atau tidak.

Dari hasil pengujian tersebut kemudian dibandingkan, dapat terlihat bahwa hasil dari F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} ($3,743 < 3,991$). Kondisi ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang berarti antara data yang dikumpulkan dan model garis lurus yang diprediksi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterkaitan antara variabel perhatian orang tua pada

pekerjaan rumah (PR) sebagai variabel X dan hasil belajar siswa sebagai variabel Y memiliki pola linier, sehingga analisis korelasi atau regresi linear dapat diterapkan dengan tepat pada data tersebut.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, agar dapat menguji hipotesis maka persyaratan analisis harus terpenuhi terlebih dahulu. Jika persyaratan analisis telah terpenuhi maka dapat digunakan statistik parametrik dan jika persyaratan analisis tidak terpenuhi maka dapat digunakan statistik non parametrik. Pada penelitian ini, diketahui data variabel motivasi belajar (X) dan hasil belajar (Y) berdistribusi normal dan pola hubungan linear antara kedua variabel. Maka, uji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Untuk Hasil Uji Korelasi

Untuk pengambilan keputusan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment (PPM)*.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Korelasi Pearson Product Moment

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
X	0,2351	0,2042	Ho ditolak
Y			

Hasil uji korelasi yang ditampilkan pada tabel menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} adalah 0,2351. Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan jumlah sampel $n = 66$, derajat kebebasan (dk) ditetapkan menjadi $n - 2 = 64$, sehingga nilai r_{tabel} yang digunakan sebagai acuan pengujian diperoleh sebesar 0,2042. Nilai r_{tabel} ini berfungsi sebagai batas minimal untuk menyatakan ada tidaknya hubungan antarvariabel.

Ketika kedua nilai dibandingkan, terlihat bahwa r_{hitung}

(0,2351) lebih besar daripada r_{tabel} (0,2042). Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang dihasilkan signifikan. Dengan kata lain, temuan dari studi ini menunjukkan adanya kaitan yang menguntungkan antara perhatian orang tua terhadap pekerjaan rumah (PR) dan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Merangin tahun pelajaran 2024/2025.

b. Untuk Menguji Signifikansi

Uji signifikansi bertujuan untuk mencari makna hubungan yang terjadi pada variable X dan Y.

Tabel 4. Hasil Uji Signifikansi

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
$\frac{X}{Y}$	1,9350	1,6690	Signifikan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan uji-t, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak perhatian orang tua terhadap tugas rumah (PR) pada hasil belajar siswa di kelas X SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2024/2025, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,9350 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,6690 pada taraf signifikansi 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,9350 > 1,6690$), maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua terhadap pekerjaan rumah (PR) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2024/2025.

c. Koefisien Determinan

Penelitian ini menggunakan koefisien determinasi (KP) untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hasil

perhitungan menunjukkan nilai KP sebesar 5,53%, yang berarti perhatian orang tua terhadap pekerjaan rumah memberikan kontribusi sekitar 5,53% terhadap hasil belajar matematika siswa, sedangkan sisanya, yaitu 94,47%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel tersebut.

PEMBAHASAN

Melalui serangkaian tahapan analisis data yang telah dirancang dan dilaksanakan secara sistematis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih yang signifikan dalam mengungkap masalah yang menjadi pusat perhatian studi, yakni mengenai adanya hubungan yang signifikan antara tingkat perhatian orang tua terhadap pekerjaan rumah (PR) dengan hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2024/2025. Permasalahan ini menjadi penting untuk ditelaah karena perhatian orang tua sering kali dianggap sebagai salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Dalam upaya memperoleh hasil analisis yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, digunakan pendekatan analisis data kuantitatif melalui penerapan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa penyebaran data memenuhi kriteria normal, sedangkan uji linearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah koneksi antara dua variabel yang diteliti memiliki sifat linear, sehingga dapat dikaji lebih mendalam menggunakan metode statistik parametrik. Namun, sebelum pelaksanaan uji prasyarat tersebut, dilakukan proses transformasi data.

Hal ini dikarenakan data awal yang diperoleh dari angket atau instrumen penelitian masih dalam bentuk skala ordinal. Agar dapat dianalisis menggunakan metode statistik yang memerlukan data

berskala interval, maka data ordinal tersebut perlu dikonversi terlebih dahulu menjadi data berskala interval melalui teknik transformasi tertentu. Transformasi ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan kesesuaian data dengan model statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Dengan demikian, keseluruhan proses analisis data dalam penelitian ini disusun secara berurutan dan berbasis pada landasan metodologis yang kuat, guna memperoleh kesimpulan yang objektif dan relevan terhadap tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa semua syarat awal analisis telah terpenuhi, yaitu data yang digunakan dalam studi ini menunjukkan distribusi normal serta pola hubungan yang linier. Pada tahap uji normalitas, untuk variabel perhatian orang tua terhadap pekerjaan rumah (PR), diperoleh nilai D_{max} sebesar 0,1156. Sementara itu, nilai D_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 0,1674. Karena nilai D_{max} lebih kecil atau sama dengan nilai D_{tabel} ($0,1156 \leq 0,1674$). Maka, dapat disimpulkan bahwa informasi untuk variabel itu mengikuti distribusi normal.

Demikian pula untuk variabel hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Negeri 3 Merangin diperoleh nilai D_{max} sebesar 0,1304. Nilai ini juga lebih kecil dari nilai D_{tabel} pada taraf signifikansi yang sama ($0,1304 \leq 0,1674$), sehingga data hasil belajar siswa juga memenuhi kriteria normalitas. Dengan demikian, kedua variabel yang diteliti memenuhi asumsi dasar analisis distribusi normal, yang menjadi syarat penting dalam penerapan statistik parametrik.

Selanjutnya, dalam pengujian linearitas yang bertujuan untuk menentukan apakah ada keterkaitan linier antara kepedulian orang tua terhadap pekerjaan

rumah dan performa akademik siswa dalam matematika, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,743. Dari tabel distribusi F pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $dk1 = 1$ dan $dk2 = 64$, diketahui bahwa nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,991. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} ($3,743 < 3,991$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat linier.

Oleh karena itu, baik berdasarkan hasil pengujian normalitas maupun pengujian linearitas, bisa disimpulkan bahwa data yang dipakai dalam penelitian ini dapat dianalisis lebih lanjut dengan metode statistik yang memerlukan data dengan distribusi normal dan pola linier.

Karena data yang diterapkan dalam studi ini telah memenuhi anggapan distribusi normal dan hubungan yang bersifat linier, maka analisis selanjutnya dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistik parametrik. Dalam mengevaluasi asumsi mengenai keterkaitan antara dua variabel, peneliti menerapkan analisis dengan metode korelasi menggunakan rumus pearson product moment. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi yang diperoleh r_{hitung} sebesar 0,2351 lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,2042 ($0,2351 > 0,2042$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua terhadap pekerjaan rumah (PR) dan hasil belajar matematika siswa.

Untuk menguji signifikansi dari hubungan tersebut, digunakan uji-t. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,9350 lebih besar daripada nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0.05 yaitu 1,66901 ($1,9350 > 1,6690$). Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kepedulian orang tua mengenai tugas rumah dan hasil akademik dalam matematika siswa kelas X SMA

Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2024/2025 bersifat signifikan secara statistik. Artinya, semakin tinggi perhatian orang tua dalam mendampingi anak mengerjakan pekerjaan rumah, maka semakin baik pula hasil belajar matematika yang dicapai siswa.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel perhatian orang tua terhadap pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar matematika, digunakan rumus koefisien determinasi. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa sebesar 5,53 % variabel dalam hasil belajar matematika dapat dijelaskan oleh perhatian orang tua terhadap PR, sementara sisanya yaitu sebesar 94,47 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti motivasi belajar, metode pembelajaran, kondisi lingkungan belajar, dan dukungan dari sekolah.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan hasil dari studi yang telah dilakukan oleh (Satria, 2021) dengan judul *Hubungan Perhatian Dari Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa r_{xy} adalah 0,51542, dari nilai 0,26566, dan t_{hitung} sebesar 3,2944 yang lebih besar dari t_{tabel} yang nilainya 2,042 dengan tingkat signifikansi 5 persen. Penelitian ini membuktikan bahwa r_{xy} bernilai 0,51542, r adalah 0,26566, dan t_{hitung} 3,2944 lebih besar dibandingkan t_{tabel} 2,042 dengan tingkat signifikansi 5 persen. Variabel ini menunjukkan hubungan langsung dengan hasil belajar siswa, yang berarti hasil belajar siswa adalah 26,6 persen. Hasil belajar siswa adalah sebanyak 26,6 persen. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Tampubolon et al., 2024) dengan judul *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN 106788 Purwodadi Sunggal*. Hasil penelitian yang ditemukan nilai korelasi ($r_{hitung} = 0,555$) yang lebih

tinggi dibandingkan ($r_{tabel} = 0,227$), ini menunjukkan bahwa jika orang tua lebih memperhatikan anaknya, maka hasil belajar siswa juga akan lebih baik..

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks, khususnya yang berkaitan dengan tahapan uji coba instrumen, instrumen analisis, pengumpulan data, hingga proses analisis data. Hambatan-hambatan tersebut tidak hanya berasal dari aspek teknis, tetapi juga dari faktor non-teknis yang cukup mempengaruhi kelancaran proses penelitian. Salah satu kendala utama yang dihadapi peneliti adalah kesulitan dalam mengatur waktu pertemuan langsung (tatap muka) dengan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti guru, siswa, maupun pihak sekolah.

Hal ini disebabkan oleh kondisi kesehatan peneliti yang kurang stabil selama masa penelitian, serta adanya kepentingan keluarga yang mendesak dan tidak dapat ditinggalkan, di samping keterlibatan peneliti dalam beberapa aktivitas lainnya di luar kegiatan akademik.

Akumulasi dari berbagai kendala tersebut berdampak pada tertundanya penyelesaian laporan penelitian ini. Meski demikian, peneliti berupaya untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan cara mencapai koordinasi secara intensif bersama pihak-pihak terkait. Komunikasi yang dilakukan secara fleksibel, baik secara langsung maupun melalui media WA maupun telepon, menjadi langkah strategi yang dilakukan peneliti untuk tetap menjaga kelangsungan dan kelengkapan proses penelitian, meskipun dalam kondisi yang terbatas.

Berdasarkan penjelasan dan hasil analisis yang sudah diungkapkan sebelumnya, kita bisa menyimpulkan bahwa ada hubungan yang penting antara perhatian orang tua terhadap pekerjaan

rumah (PR) dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2024/2025. Perhatian orang tua terhadap pekerjaan rumah (PR) dalam konteks ini diartikan sebagai bentuk keterlibatan aktif orang tua dalam mendampingi, membimbing, dan mengawasi anak ketika mengerjakan tugas-tugas sekolah di rumah. Bentuk perhatian tersebut dapat berupa menyediakan waktu untuk membantu anak memahami materi, memberikan dorongan atau motivasi belajar, menciptakan suasana belajar yang nyaman di rumah, serta melakukan evaluasi atau kontrol terhadap penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Dengan demikian hasil penelitian ini selaras dengan pendapat (Suhadi, 2019) bahwa perhatian dan motivasi dari orang tua dapat membentuk lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kepercayaan diri pada anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan korelasi diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,2351 > 0,2042$, hasil dari uji signifikansi diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $1,9530 > 1,6690$ yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua pada pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 3 Merangin Tahun Pelajaran 2024/2025. Pada perhitungan koefisien determinan penentu diperoleh bahwa 5,53% motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar murid sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor berbeda sebanyak 94,47%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan penghargaan kami tujukan kepada Bapak Kepala Sekolah, Pengajar Matematika, serta Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Merangin yang telah memberikan kontribusi bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Kami juga ingin menyampaikan rasa syukur kepada Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, semangat, dan kesabaran selama proses penyelesaian tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Analisis model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321-334.
- Kartono, K. (1992). Peran keluarga memandu anak. *Jakarta: Rajawali Press Kalam*.
- Ruron, A. Y. P. R. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP dengan Model Pembelajaran Matematika Realistik pada Materi Persamaan Garis Lurus. *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 3(2), 177-185.
- Sabeuleleu, A. (2016). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 30(5), 2821-2830.
- Satria, T. G. (2021). Hubungan Perhatian dari Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 30(1), 71-76.

- Sugiyono, S. (2013). Metode penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta. *Google Scholar Alfabeta*.
- Suhadi, F., & Khairani, K. (2019). Relationship Parental Attention And Learning Achievement In High School Students. *Jurnal Neo Konseling*, 1(4).
- Tampubolon, M. H. M., Harahap, S. A., & Herdyana, T. (2024). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN 106788 Purwodadi Sunggal. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 81-84.
- Zakiyah, A. N., Dewi, M., Putri, S. P., Sartika, S. D., Putri, S., & Sofyan, F. A. (2022). PENERAPAN PEKERJAAN RUMAH (PR)/HOMEWORK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SD NEGERI PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(04), 480-488. 159